

ABSTRAK

Keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah sangat ditentukan oleh kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja keuangan Pemerintah Kota Semarang. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 50 unit kerja di Kota Semarang yang terdiri dari 34 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan 16 kecamatan sebagai responden. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda setelah melalui uji validitas, reliabilitas, serta asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas dan transparansi, serta semakin baik pengelolaan keuangan daerah, maka kinerja keuangan pemerintah daerah akan semakin meningkat. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan akuntansi sektor publik serta menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dalam memperkuat tata kelola keuangan dan mencegah penyimpangan anggaran.

Kata kunci: akuntabilitas, transparansi, pengelolaan keuangan daerah, kinerja keuangan daerah.

